

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya informasi yang didapatkan dan inovasi-inovasi terbaru yang beragam terkait ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya memunculkan adanya modernisasi.

Modernisasi tentunya terjadi di setiap negara, salah satunya di Indonesia. Modernisasi dapat dilihat dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berdampak besar bagi peradaban manusia (Astuti & Dewi, 2021). Modernisasi dapat diartikan sebagai perkembangan atau perubahan dari kondisi yang kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan tujuan agar masyarakat dapat menjadi lebih baik dalam cakupan berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, dan IPTEK. Sektor pariwisata menjadi salah satu yang mengalami modernisasi.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan sementara untuk melakukan rekreasi di suatu tempat. Sektor pariwisata menjadi sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Pariwisata menjadi sektor unggulan baik dalam perolehan devisa, membuka lapangan pekerjaan, ataupun menurunkan tingkat kemiskinan (Lubis et al., 2022). Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor penyumbang devisa terbesar di Indonesia selain ekspor minyak dan batu bara.

Sektor pariwisata merupakan sektor potensial untuk masa yang akan datang. Merujuk pada analisa yang dilakukan oleh *World Travel and Tourism Council* (WTTC) dan World Bank pada tahun 2016 sektor pariwisata Indonesia telah memberikan pemasukan 10% dari PDB Indonesia saat itu dan memperkirakan pertumbuhan PDB akan diatas rata-rata industri (Suwena & Widyatmadja, 2017: 8). Sektor pariwisata ini tentunya menjadi suatu sumber daya potensial untuk kesejahteraan suatu negara.

Keberadaan objek wisata dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan sumber daya alam dan kemampuan dalam mengelola potensi wisata yang menjadi daya tarik. Merujuk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 5, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan informasi data spasial. Pengelolaan informasi data spasial kian mengalami perkembangan saat ini, dengan munculnya berbagai inovasi terbaru dalam pengelolaan data spasial. Perkembangan tersebut menjadikan masyarakat dapat lebih mudah dalam mencari informasi data spasial seperti data foto citra satelit, GPS, dan berbagai informasi terkait fenomena di permukaan bumi lainnya.

Sistem Informasi Geografis telah mengalami perkembangan, sehingga memudahkan dalam melakukan analisis mengenai fenomena spasial. Sistem informasi Geografis memiliki peranan penting sebagai sistem yang melakukan input, menyimpan, mengolah, analisis dan pembuatan data georeferensi untuk mendukung beberapa keputusan kebijakan (Syaputra, Asep & Sasmita, 2022). Perkembangan Sistem Informasi Geografis tentunya memudahkan pengguna dalam mengolah maupun menganalisis suatu data.

Sistem berbasis komputer yang memiliki efisiensi dalam mengolah, analisis dan display data sehingga pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat dilakukan diberbagai bidang, seperti bidang kesehatan, hukum, ekonomi, lingkungan, pertahanan, dan lain-lain (Tricahyono & Dahlia, 2017: 7). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis salah satunya dalam bidang pariwisata. Sistem Informasi Geografis (SIG) bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan sektor perkenomian disuatu wilayah.

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah kecamatan sebanyak 26 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Sindangkasih. Luas wilayah Kecamatan Sindangkasih 28,40 km² yang terdiri dari sembilan desa meliputi Desa Sukamanah, Gunungcupu, Budiasih, Budiharja, Sukaraja, Sukasenang, Sindangkasih, Sukaresik dan Wanasigra (BPS Kabupaten Ciamis, 2022). Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis terletak pada ketinggian 450 – 700 Mdpl dengan topografi datar dan bergelombang.

Kecamatan Sindangkasih merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ciamis dengan kondisi wilayah berbukit dibagian utara dan datar dibagian selatan. Sektor perekonomian Kecamatan Sindangkasih mengandalkan beberapa sektor, salah satunya mengandalkan sektor pariwisata. Berdasarkan hasil observasi dengan wawancara ke setiap kantor desa di Kecamatan Sindangkasih, terdapat 12 objek wisata di Kecamatan Sindangkasih, meliputi:

Tabel 1.1
Data Objek dan Daya Tarik Wisata di Kecamatan Sindangkasih

No	Objek Wisata	Jenis Objek Wisata
1	Pasir Bentang	Alam
2	Wisata Alam Sungai Cireong	Alam
3	Situ Rancamaya	Alam
4	Jalur Pinus Negla	Alam
5	Situs Gandoang	Budaya
6	Situs Pancalihan Gunung Padang	Budaya
7	Kolam Renang Cireong Paradise	Buatan
8	Cireong Natural View	Buatan
9	Kolam Renang Gunung Daweg	Buatan
10	Kampung Legenda	Buatan
11	Jembatan Pelangi	Buatan
12	Saung Abah Apud	Buatan
Jumlah		12

Sumber: Hasil Observasi, 2023

Informasi mengenai objek wisata di Kecamatan Sindangkasih sangat dibutuhkan oleh masyarakat, untuk dijadikan sebagai gambaran atau informasi mengenai objek wisata yang ada di Kecamatan Sindangkasih. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dapat dijadikan sebagai alat dalam

memberikan informasi mengenai lokasi objek wisata di suatu daerah, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu alternatif yang mampu memberikan informasi mengenai objek wisata yang mudah untuk diakses oleh masyarakat di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Permasalahan yang dihadapi di Kecamatan Sindangkasih masih kurangnya suatu wadah yang menyediakan informasi mengenai sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih. Upaya yang dapat dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi objek wisata yang ada di Kecamatan Sindangkasih yaitu dengan merancang *webgis*.

Pemanfaatan *webgis* dalam pariwisata memiliki peranan penting sebagai alat yang dapat menampilkan informasi objek wisata dalam bentuk peta interaktif yang memudahkan pengunjung mendapatkan informasi secara visual. *Webgis* memiliki kelebihan dalam menganalisis wisata dalam konteks spasial (Nucifera, dkk. 2023). Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih, sehingga dapat diakses oleh para pengunjung dengan mudah.

Informasi sebaran objek wisata di Kecamatan Sindangkasih dengan metode perhitungan analisis tetangga terdekat dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengetahui atau menemukan potensi daya tarik objek wisata baru yang dapat saling melengkapi pada wilayah tersebut atau yang berdekatan terkhusus pada wilayah yang belum memiliki objek wisata. Daya tarik wisata baru akan memberikan peluang dalam mengembangkan jenis wisata yang tersedia di Kecamatan Sindangkasih serta akan menarik para wisatawan untuk berkunjung.

Informasi objek wisata yang dibuat kedalam sistem informasi geografis berbasis *webgis* dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi objek wisata apa saja yang ada di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Informasi tersebut dapat dijadikan juga sebagai sarana untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kecamatan Sindangkasih

Kabupaten Ciamis kepada wisatawan yang khususnya diluar wilayah Kecamatan Sindangkasih.

Berdasarkan permasalahan serta urgensi dalam penelitian ini, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Sebaran Lokasi Objek wisata dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis *Webgis* di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pola sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?
- 2) Bagaimana penyajian sebaran lokasi objek wisata dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis?

1.3 Definisi Oprasional

Definisi oprasional diperuntukan untuk memberikan penjelasan serta pemahaman yang lebih jelas, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan yang meliputi:

- 1) Lokasi

Letak suatu objek di permukaan bumi disebut sebagai lokasi. Lokasi merupakan suatu tempat yang terdapat dipermukaan bumi dan terjadinya suatu fenomena geosfer. Lokasi terbagi menjadi dua bagian yakni lokasi secara absolut yakni lokasi yang berdasarkan titik koordinat pada garis pangkal dan lokasi secara relatif yakni lokasi yang berdasarkan letak kondisi disekitarnya (Suharyono, 2013: 35).

- 2) Objek Wisata

Tempat yang dijadikan wisata utama untuk dikunjungi atau berekreasi oleh wisatawan. Objek wisata merupakan suatu tempat yang

memiliki daya tarik, keunikan serta nilai tinggi untuk dikunjungi oleh wisatawan (Tatali et al., 2022)

3) Sistem Informasi Geografis (SIG)

Sistem berbasis komputer untuk mengolah data spasial atau data atribut. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem komputer khusus yang mengelola data maupun memberikan informasi spasial berbentuk digital serta berfungsi untuk menganalisis fenomena permukaan bumi (Masnur, Syahirun Alam, 2022).

4) *Webgis*

Aplikasi pemetaan digital yang menggunakan jaringan internet sebagai media komunikasi disebut sebagai *Webgis*. *Webgis* merupakan *website* hasil gabungan dari desain grafis dan peta digital yang komponennya memiliki keterkaitan satu sama lain (Denggo, 2022).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pola sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis
- 2) Mengetahui penyajian sebaran lokasi objek wisata dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang disusun memiliki harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegunaan Teoritis
 - a) Penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pola sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

- b) Penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman khususnya dalam bidang geografi teknik mengenai penyajian sebaran lokasi objek wisata dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

2) Kegunaan Praktis

- a) Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan kemudahan ketika mencari informasi mengenai objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang dapat diakses menggunakan *webgis*.
- b) Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi referensi informasi mengenai sebaran lokasi objek wisata maupun informasi objek wisata lainnya di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.
- c) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan yang berkaitan dengan penyajian sebaran lokasi objek wisata dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis *webgis* dan dapat mengkaji lebih jauh mengenai pola sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.